

EDUKASI DINI NILAI UANG DAN TRANSAKSI JUAL BELI DI PANTI ASUHAN IDAMAN KASIH ABADI

Lasma Melinda Siahaan¹, Natasya Santa Elisabeth Siahaan², Sastra Maria Exaudia Br. Siallagan³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, ^{2&3}Universitas Sumatera Utara

¹lasmamelinda@usu.ac.id, ²natasya.se.siahaan@gmail.com, ³sastramariaexaudiasiallagan2006@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya pemahaman dasar tentang uang dan transaksi jual beli, ditambah minimnya fasilitas belajar, mendorong terlaksananya kegiatan edukasi di Panti Asuhan Idaman Kasih Abadi. Program ini bertujuan membekali anak-anak panti dengan keterampilan hidup mendasar melalui aktivitas yang interaktif dan menyenangkan. Pesertanya adalah anak-anak Panti Asuhan Idaman Kasih Abadi sendiri. Metode yang digunakan meliputi pengenalan nilai uang, simulasi transaksi jual beli, dan pengelolaan uang. Hasilnya, terlihat peningkatan pemahaman anak-anak mengenai konsep dasar keuangan, kemampuan bertransaksi, dan cara mengelola uang. Disarankan agar program edukasi ini dapat terus dilanjutkan dan diperluas ke panti asuhan lain. Dukungan dari berbagai pihak juga sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas kegiatan ini.

Kata kunci: *Edukasi Dini; Jual Beli; Nilai Uang; Transaksi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mengenai nilai uang dan proses jual beli memegang peranan krusial dalam membentuk karakter dan menumbuhkan kemandirian pada anak-anak. Hal ini menjadi semakin penting bagi anak-anak yang dibesarkan di panti asuhan, karena mereka seringkali menghadapi keterbatasan dalam mendapatkan pengalaman praktis terkait pengelolaan keuangan. Keterbatasan ini dapat berdampak signifikan pada kesiapan mereka untuk menjalani kehidupan mandiri di kemudian hari. Oleh karena itu, pendidikan dini tentang konsep uang dan transaksi komersial bukan hanya sekadar pelajaran, melainkan sebuah investasi penting yang membekali mereka dengan keterampilan hidup mendasar yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Di Panti Asuhan Idaman Kasih Abadi, terdapat keprihatinan serius terkait edukasi finansial bagi anak-anak. Masalah utamanya adalah kurangnya pemahaman dasar mereka tentang konsep keuangan. Anak-anak di sana belum sepenuhnya mengerti nilai mata uang, cara efektif untuk menabung, dan perbedaan krusial antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu,

minimnya pengalaman langsung dalam transaksi jual beli menjadi hambatan signifikan. Keterbatasan ini dapat berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang bijak di masa depan. Situasi ini semakin diperburuk oleh keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran di panti asuhan, yang tentunya membatasi upaya untuk meningkatkan literasi keuangan anak-anak.

Untuk mengatasi tantangan pemahaman nilai uang dan transaksi jual beli, maka perlu melakukan program edukasi dini yang inovatif dan interaktif. Program ini dirancang khusus untuk membekali anak-anak dengan pemahaman dasar tentang keuangan melalui serangkaian kegiatan yang menyenangkan dan mendidik. Anak-anak akan diajak berpartisipasi dalam permainan peran yang mensimulasikan berbagai skenario keuangan sehari-hari, seperti menjadi pembeli atau penjual di sebuah toko. Selain itu, mereka akan terlibat dalam simulasi transaksi jual beli yang realistis, memungkinkan mereka untuk secara langsung mempraktikkan cara menghitung uang, mengenali nilai mata uang, dan memahami konsep untung rugi.

Tidak hanya itu, program ini juga mencakup sesi diskusi yang mendalam tentang pengelolaan uang, dimana anak-anak akan diajak berpikir kritis tentang pentingnya menabung, membelanjakan uang dengan bijak, dan membuat keputusan finansial yang bertanggung jawab. Melalui pendekatan holistik dan praktis ini, Panti Asuhan Idaman Kasih Abadi berharap dapat menanamkan konsep-konsep keuangan dasar pada anak-anak sejak dini. Tujuannya adalah agar mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan keuangan yang baik untuk masa depan mereka. Program ini bertujuan untuk membekali generasi muda dengan literasi keuangan yang kuat, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan ekonomi di kemudian hari dengan lebih percaya diri dan kompeten.

Program edukasi dini di Panti Asuhan Idaman Kasih Abadi ini dirancang untuk membekali anak-anak panti asuhan dengan pemahaman yang komprehensif tentang nilai uang. Melalui serangkaian kegiatan yang interaktif, mereka akan diajarkan cara mengelola keuangan dengan bijak, termasuk bagaimana cara membelanjakan uang secara efektif dan menabung untuk masa depan. Selain itu, anak-anak juga akan mendapatkan pengalaman langsung dalam bertransaksi jual beli, yang akan membantu mereka memahami dinamika pasar dan pentingnya pengambilan keputusan finansial yang tepat.

Lebih dari sekadar mengajarkan keterampilan praktis, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dini akan pentingnya menabung dan merencanakan keuangan. Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep ini sejak usia muda, anak-anak panti asuhan diharapkan dapat mengembangkan kebiasaan finansial yang sehat. Pada akhirnya, semua upaya ini akan membekali mereka dengan bekal yang cukup untuk mandiri secara finansial di masa depannya, memungkinkan mereka untuk membangun kehidupan yang stabil dan aman setelah meninggalkan panti asuhan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi dini mengenai nilai uang dan transaksi jual beli diselenggarakan di Panti Asuhan Idaman Kasih Abadi melalui serangkaian tahapan yang komprehensif. **Pertama**, Pengenalan Nilai Uang dimulai dengan menjelaskan konsep dasar uang, meliputi jenis-jenis mata uang yang berlaku, fungsi utama uang dalam kehidupan sehari-hari, dan pentingnya praktik menabung sebagai bekal masa depan. Untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, digunakanlah berbagai permainan edukatif yang dirancang khusus untuk memperkenalkan nilai setiap mata uang dan melatih kemampuan anak-anak dalam berhitung uang.

Kedua, anak-anak diajak untuk terlibat dalam Simulasi Transaksi Jual Beli. Dalam tahap ini, mereka mempraktikkan langsung proses jual beli menggunakan uang mainan dan barang-barang sederhana. Anak-anak dibimbing secara cermat untuk memahami setiap langkah transaksi, mulai dari menentukan harga suatu barang, melakukan pembayaran yang sesuai, hingga menghitung dan menerima uang kembalian. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dan membangun pemahaman yang kuat tentang dinamika ekonomi dasar.

Tahapan ketiga adalah Pengelolaan Uang. Anak-anak diajarkan prinsip-prinsip mengelola uang dengan bijak. Mereka dilatih untuk membedakan secara jelas antara kebutuhan primer dan keinginan, serta pentingnya menghindari perilaku boros. Selain itu, diberikan pula contoh-contoh konkret tentang cara menabung yang efektif, menanamkan kebiasaan baik sejak dini.

Terakhir, Evaluasi Kegiatan dilakukan untuk menilai keberhasilan program. Pada tahap ini, masukan dan umpan balik dikumpulkan dari anak-anak yang berpartisipasi serta dari para pengelola panti asuhan mengenai efektivitas dan dampak kegiatan. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk menilai sejauh mana tujuan kegiatan telah tercapai dan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan di masa mendatang, memastikan bahwa program edukasi ini terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Panti Asuhan Idaman Kasih Abadi, telah teridentifikasi sebuah tantangan signifikan terkait literasi keuangan di kalangan anak-anak asuh. Observasi menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang terbatas mengenai nilai uang, tidak sepenuhnya mengerti bagaimana uang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, atau bagaimana nilainya berfluktuasi. Hal ini diperparah dengan kurangnya pengetahuan tentang praktik dasar seperti menabung, yang merupakan fondasi penting dalam pengelolaan keuangan pribadi di masa depan. Selain itu, anak-anak di panti asuhan tersebut seringkali kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sebuah konsep krusial yang mendasari pengambilan keputusan finansial yang rasional.

Lebih jauh lagi, pengalaman mereka dalam transaksi jual beli sangat minim. Keterbatasan ini dapat menghambat perkembangan keterampilan vital yang dibutuhkan untuk melakukan transaksi secara mandiri dan cerdas, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana saat mereka beranjak dewasa. Singkatnya, kurangnya pemahaman dan pengalaman ini berpotensi mempersulit anak-anak Panti Asuhan Idaman Kasih Abadi dalam mengelola keuangan mereka secara efektif di kemudian hari.

Tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Sumatera Utara (USU) telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi keuangan dini untuk anak-anak di panti asuhan. Kegiatan ini dirancang secara komprehensif untuk mengatasi berbagai permasalahan terkait pemahaman uang dan transaksi yang mungkin dihadapi anak-anak tersebut.

Melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif, tim USU memberikan materi edukasi mengenai nilai uang dan konsep transaksi jual beli. Program ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga melibatkan berbagai aktivitas praktis. Anak-anak diajak untuk berpartisipasi dalam permainan peran yang mensimulasikan situasi jual beli sehari-hari. Selain itu, simulasi transaksi jual beli secara langsung juga diadakan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mereka.

Setelah setiap sesi, diadakan diskusi yang mendalam mengenai pengelolaan uang, memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bertanya, berbagi pemahaman, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis terkait finansial. Diharapkan, melalui kegiatan ini, anak-anak panti asuhan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai uang, cara melakukan transaksi, dan pentingnya mengelola keuangan sejak usia dini, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan.

1. Hasil Edukasi Dini Nilai Uang

Edukasi nilai uang adalah langkah krusial dan mendasar dalam perjalanan edukasi keuangan, khususnya bagi anak-anak. Tahap awal ini berfokus pada pembangunan pemahaman fundamental mengenai esensi uang. Ini meliputi penjelasan komprehensif tentang apa itu uang, fungsi-fungsi uang dalam aktivitas sehari-hari, dan berbagai jenis mata uang yang beredar. Penguasaan konsep-konsep dasar ini menjadi fondasi yang kokoh sebelum beralih ke materi edukasi keuangan yang lebih rumit.

Dalam konteks pengenalan nilai uang ini, anak-anak di panti asuhan diperkenalkan pada tiga fungsi utama uang: sebagai alat tukar, satuan hitung, dan penyimpan nilai. Sebagai alat tukar, uang menyederhanakan proses jual beli, menghilangkan kebutuhan akan sistem barter yang seringkali tidak efisien. Misalnya, daripada menukar hasil panen dengan barang lain, uang memungkinkan pembelian barang dan jasa secara langsung.

Sebagai satuan hitung, uang berfungsi sebagai standar universal untuk mengukur nilai barang atau jasa. Ini berarti kita dapat dengan mudah membandingkan harga berbagai produk atau layanan, seperti mengetahui bahwa sebuah buku mungkin berharga Rp50.000,00 dan sebuah pensil Rp5.000,00. Terakhir, sebagai penyimpan nilai, uang memungkinkan individu untuk menabung dan menggunakan daya belinya di kemudian hari. Ini menanamkan konsep penting tentang masa depan dan perencanaan. Dengan memahami fungsi-fungsi vital ini,

anak-anak di panti asuhan mulai memahami peran sentral uang dalam sistem ekonomi.

Selain itu, edukasi nilai uang juga mencakup pengenalan berbagai jenis mata uang yang ada, mulai dari koin hingga uang kertas dengan nominal yang berbeda. Pengetahuan ini esensial agar anak-anak terbiasa dengan beragam bentuk dan nilai uang yang akan mereka temui. Proses pembelajaran ini seringkali diselenggarakan melalui permainan edukatif yang menarik dan interaktif, memastikan anak-anak dapat belajar sambil menikmati prosesnya. Pendekatan ini tidak hanya membuat materi lebih mudah dicerna tetapi juga menumbuhkan minat mereka terhadap literasi keuangan sejak usia dini.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Nilai Uang kepada Anak-Anak Panti Asuhan

Pentingnya mengenalkan nilai uang sejak dini tidak bisa dilebih-lebihkan, terutama bagi anak-anak di panti asuhan. Ini adalah tahap fundamental dalam membangun literasi keuangan mereka. Ketika anak-anak memahami secara mendalam apa itu uang, bagaimana cara kerjanya, dan mengapa uang itu penting, mereka akan memiliki fondasi yang kuat untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih kompleks di kemudian hari.

Edukasi ini bukan hanya tentang mengenali koin atau lembaran uang, tetapi juga tentang memahami konsep-konsep seperti menabung, membelanjakan uang dengan bijak, dan membuat keputusan finansial yang cerdas. Dengan pemahaman yang baik ini, anak-anak di panti asuhan akan lebih siap menghadapi tantangan finansial di

masa depan dan dapat mengambil kendali atas kehidupan keuangan mereka.

Pada akhirnya, memberikan edukasi tentang nilai uang kepada anak-anak panti asuhan adalah investasi yang sangat berharga. Ini membekali mereka dengan keterampilan hidup esensial yang akan membantu mereka menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab secara finansial ketika mereka dewasa nanti.

2. Hasil Edukasi Transaksi Jual Beli

Simulasi transaksi jual beli merupakan sebuah pendekatan edukatif inovatif yang dirancang khusus untuk membekali anak-anak panti asuhan dengan pemahaman praktis mengenai seluk-beluk proses jual beli. Metode pembelajaran alternatif ini memungkinkan mereka untuk merasakan secara langsung dinamika yang terjadi di pasar, memahami peran krusial antara penjual dan pembeli, serta menyelami berbagai elemen penting dalam sebuah transaksi, mulai dari strategi negosiasi, penetapan harga, hingga proses pembayaran dan penerimaan barang atau jasa. Lingkungan simulasi yang aman dan terkendali ini menjadi wadah ideal bagi anak-anak untuk belajar dari kekeliruan tanpa harus menghadapi konsekuensi finansial yang nyata, sehingga mereka dapat bereksplorasi dan mengembangkan pemahaman mereka dengan leluasa.

Dalam skenario simulasi ini, anak-anak panti asuhan diberi kesempatan untuk memainkan peran spesifik, entah sebagai penjual yang menawarkan produk atau pembeli yang mencari kebutuhan. Mereka dihadapkan pada skenario-skenario realistis yang mungkin mereka temui dalam kehidupan nyata, seperti menentukan harga jual yang kompetitif, melakukan tawar-menawar untuk mendapatkan kesepakatan terbaik, atau berburu barang yang paling sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka. Guna menciptakan pengalaman yang lebih otentik, simulasi ini juga dilengkapi dengan penggunaan uang mainan dan sistem pencatatan transaksi sederhana, sehingga menyerupai proses jual beli sesungguhnya. Salah satu keuntungan utama dari penerapan

simulasi ini adalah kemampuannya untuk memperkuat pemahaman anak-anak tentang konsep-konsep dasar ekonomi yang seringkali terasa abstrak. Lebih jauh lagi, simulasi ini berperan penting dalam mengasah keterampilan esensial lainnya, seperti komunikasi efektif, kemampuan negosiasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan yang tepat, bekal berharga untuk masa depan mereka.



Gambar 2. Kegiatan Simulasi Transaksi Jual Beli Anak-Anak Panti Asuhan

Secara keseluruhan, simulasi transaksi jual beli ini terbukti menjadi metode pembelajaran yang sangat berharga dan komprehensif untuk anak-anak panti asuhan. Lebih dari sekadar teori, pengalaman praktis ini membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia nyata, yang sangat penting untuk masa depan mereka. Melalui skenario jual beli yang menyerupai kondisi sebenarnya, anak-anak tidak hanya sekadar memahami konsep dasar, tetapi juga mengembangkan pemahaman mendalam tentang seluruh proses, mulai dari identifikasi kebutuhan, negosiasi harga, hingga penyelesaian transaksi.

Selain itu, simulasi ini secara signifikan meningkatkan keterampilan praktis mereka, seperti kemampuan berhitung, berkomunikasi secara efektif, mengambil keputusan, dan menyelesaikan masalah yang mungkin timbul dalam transaksi ekonomi. Aspek-aspek ini sangat krusial dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja kelak. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan bekal akademis, tetapi juga mempersiapkan diri mereka secara holistik

untuk menghadapi berbagai tantangan ekonomi di masa yang akan datang, memastikan mereka memiliki fondasi yang kuat untuk kemandirian dan kesuksesan finansial.

3. Hasil Edukasi Pengelolaan Uang

Program-program pengelolaan keuangan yang dirancang khusus untuk anak-anak di panti asuhan memberikan kontribusi besar dalam membangun pemahaman mereka tentang konsep keuangan dasar. Inisiatif ini memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi dan memahami nilai uang, serta mempelajari strategi efektif dalam mengelola keuangan secara bijak. Lebih dari itu, mereka diajarkan mengenai pentingnya menabung sebagai investasi untuk masa depan.

Melalui kegiatan praktis seperti simulasi transaksi jual beli, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis tetapi juga pengalaman langsung yang krusial. Pengalaman ini memainkan peran vital dalam mengasah keterampilan pengambilan keputusan keuangan mereka, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan finansial di kemudian hari dengan lebih percaya diri dan bertanggung jawab.

Program yang telah dilaksanakan ini berhasil menorehkan dampak signifikan, terutama dalam meningkatkan pemahaman anak-anak panti asuhan mengenai pentingnya kebiasaan menabung. Melalui serangkaian kegiatan, para peserta mulai menginternalisasi gagasan bahwa konsistensi dalam menabung adalah kunci untuk mewujudkan aspirasi finansial di kemudian hari. Mereka kini lebih cakap dalam merencanakan masa depan, baik itu untuk membeli barang-barang yang mereka dambakan maupun sebagai bekal untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Lebih dari itu, inisiatif ini juga membekali anak-anak dengan kemampuan krusial untuk membedakan antara kebutuhan esensial dan keinginan semata. Pemahaman ini memberdayakan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan terencana, *paving the way for a more secure financial future*.

Dengan pembekalan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep-konsep dasar keuangan serta penanaman keterampilan pengelolaan uang yang efektif, anak-anak panti asuhan ini akan dibekali dengan persiapan yang lebih matang untuk menghadapi masa depan. Mereka akan memiliki bekal yang esensial untuk menjalani kemandirian finansial seiring berjalannya waktu. Ini berarti, secara bertahap, mereka tidak lagi harus menggantungkan seluruh pemenuhan kebutuhan hidup mereka pada pihak lain. Sebaliknya, mereka akan diberdayakan untuk mengelola sumber daya keuangan mereka sendiri dengan cakap, sehingga dapat membuat keputusan yang bijak terkait pendapatan, pengeluaran, dan potensi tabungan mereka. Kemampuan ini sangat krusial untuk memastikan mereka dapat membangun fondasi ekonomi yang stabil dan berkelanjutan bagi diri mereka di kemudian hari.



**Gambar 3. Kegiatan Edukasi
Pengelolaan Uang bagi Anak-Anak**

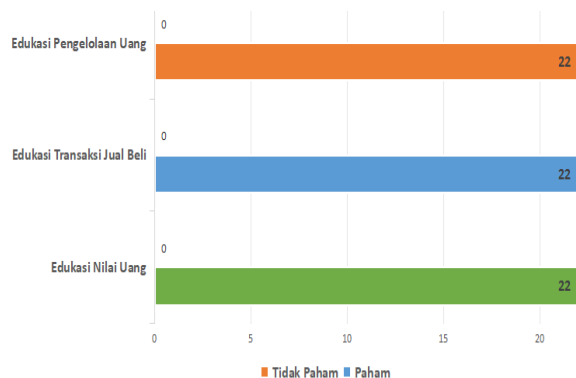
Program pengelolaan keuangan yang diterapkan untuk anak-anak di panti asuhan ini terbukti sangat bermanfaat dalam memperluas wawasan mereka mengenai dunia finansial. Lebih dari sekadar meningkatkan pemahaman dasar tentang uang, inisiatif ini secara signifikan menumbuhkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan keuangan yang bijak. Hal ini penting untuk membekali mereka agar dapat mencapai kemandirian finansial di kemudian hari.

Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada penyampaian konsep-konsep teoritis tentang uang, melainkan juga memberikan kesempatan berharga bagi anak-anak untuk mempraktikkan langsung pengetahuan yang mereka peroleh. Melalui pengalaman praktis ini, mereka belajar bagaimana mengelola pendapatan, melakukan pengeluaran, menabung, bahkan mungkin memahami dasar-dasar investasi sederhana. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa mereka tidak hanya tahu apa yang harus dilakukan, tetapi juga bagaimana melakukannya dalam situasi nyata.

Dengan demikian, program ini menjadi jembatan penting menuju kesuksesan finansial mereka di masa depan. Keterampilan yang mereka peroleh akan menjadi bekal yang tak ternilai untuk menghadapi tantangan ekonomi di kehidupan dewasa. Kemampuan mengelola keuangan dengan baik sejak dini akan membantu mereka mencapai stabilitas dan keamanan finansial sepanjang hidup, memungkinkan mereka untuk membuat pilihan yang lebih baik dan mewujudkan tujuan pribadi mereka tanpa terbebani masalah keuangan.

4. Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan edukasi dini nilai uang dan transaksi jual beli di panti asuhan ini merupakan tahapan penting untuk mengukur keberhasilan kegiatan dan dampaknya terhadap pemahaman anak-anak. Proses evaluasi melibatkan pengumpulan umpan balik dari anak-anak dan pengelola panti asuhan. Indikator evaluasi dari kegiatan ini adalah tingkat pemahaman anak-anak panti asuhan tentang konsep-konsep dasar keuangan, keterampilan dalam melakukan transaksi jual beli dan pemahaman anak-anak panti asuhan terkait pengelolaan uang di masa depan.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi yang telah dilakukan memperlihatkan semua anak-anak di panti asuhan sangat paham akan edukasi pengelolaan uang, transaksi jual beli dan nilai uang yang diberikan tim pelaksana. Mereka kini lebih mengerti tentang nilai mata uang, beragam fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari, serta krusialnya kebiasaan menabung. Lebih dari itu, anak-anak di panti asuhan ini juga menunjukkan peningkatan yang jelas dalam keterampilan bertransaksi jual beli. Ini mencakup kemampuan mereka untuk menentukan harga suatu barang, melakukan pembayaran dengan tepat, dan menghitung serta menerima kembalian dengan benar.

Selain capaian dalam aspek kognitif dan keterampilan, hasil evaluasi juga menyoroti perubahan positif pada sikap dan perilaku anak-anak terkait pengelolaan keuangan. Mereka menunjukkan kecenderungan untuk menjadi lebih hemat, memahami perbedaan esensial antara kebutuhan dan keinginan, serta memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya perencanaan keuangan dan menabung untuk masa depan. Ini mengindikasikan bahwa intervensi yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan finansial yang lebih bertanggung jawab dan prospektif.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Panti Asuhan Idaman Kasih Abadi berhasil menyelenggarakan program edukasi yang berfokus pada pengenalan konsep uang dan transaksi jual beli sejak usia dini. Inisiatif ini

dirancang untuk membekali anak-anak dengan pemahaman finansial yang mendasar. Melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif, seperti permainan peran yang menyenangkan, simulasi transaksi jual beli yang realistis, dan sesi diskusi tentang pengelolaan uang, anak-anak panti asuhan kini lebih memahami nilai intrinsik uang. Mereka juga diajarkan bagaimana cara mengelola keuangan dengan bijak dan pentingnya menabung demi masa depan yang lebih cerah. Program ini melampaui sekadar penyampaian informasi teoritis; ia memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga, mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi tantangan finansial di kemudian hari dengan lebih percaya diri.

Evaluasi komprehensif terhadap program yang telah dilaksanakan menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi finansial anak-anak panti asuhan. Mereka kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep dasar keuangan, serta menguasai keterampilan praktis dalam melakukan transaksi jual beli. Lebih jauh lagi, anak-anak ini telah meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Program ini berhasil menanamkan kesadaran akan pentingnya menabung untuk masa depan, membantu mereka membedakan antara kebutuhan dan keinginan, dan memperkenalkan berbagai fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang komprehensif ini memberdayakan anak-anak untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak di kemudian hari.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi ini memberikan kontribusi yang sangat positif dalam mempersiapkan kemandirian finansial anak-anak panti asuhan. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang kuat dalam pengelolaan uang, mereka diharapkan tidak lagi sepenuhnya bergantung pada pihak lain, melainkan akan mampu mengelola keuangan mereka secara mandiri di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi,*

- Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129–143.
<https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Bayangkara, I. B. K.; & Brahmayanti, I. A. S. (2025). Cerdas Keuangan Mahasiswa: Cerdas Mengelola Uang Untuk Mencapai Tujuan Secara Efektif Dan Efisien. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 5(01), 33–42.
<https://doi.org/10.69957/abdimass.v5i01.1956>
- Fitriani, A., & Widodo, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi* (MEA), 4(2), 310-319.
<https://doi.org/10.31955/mea.v4i2.333>
- Ginting, Samuel T.U.A; Siahaan, Lasma M.; Maleke, Debora P.; Sembiring, Amanda R.; & Saragih, Jhon F. S. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Digital Bagi Siswa di SMK Mulia Pratama Medan. *ABDI PARAHITA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 124-134.
<http://portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojsystem/index.php/AbdiParahita>
- Mursalim, Oktaviani, A. R., & Abdullah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, Dan Lifestyle Terhadap Perilaku Komsutif Mahasiswa. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 6(2), 76–90.
<https://doi.org/10.37476/massarov6i2.4777>
- Rahmiyati, N., Rachmawati, T., & Indartuti, E. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Kelompok Cahaya Islami Di Mojokerto. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 5(01), 15–26.
<https://doi.org/10.69957/abdimass.v5i01.1816>
- Siahaan, L. M., Siahaan, N. S. E., & B. Simorangkir, T. (2025). Pengenalan Konsep Nilai Uang dan Transaksi Jual Beli untuk Anak-Anak di Panti Asuhan Universal Anak Indonesia . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 1154–1161.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2370>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656-671.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi* (MEA), 7(2), 807-820.
<https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>